

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	2
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Republika

# Anies Undang Investor Asing Bangun Jakarta

JAKARTA — Gubernur DKI Jakarta Anies Rasyid Baswedan mengundang investor asing untuk bekerja sama membangun Jakarta lewat ajang Jakarta Investment Forum (JIF) yang digelar pada Kamis (1/9). Sebanyak tujuh duta besar negara sahabat berpartisipasi pada forum yang mempertemukan para investor dan pemerintah tersebut.

"Hari ini kita mengundang berbagai pelaku di bidang usaha untuk melihat potensi investasi di Jakarta," kata Anies di Jakarta, Kamis (1/9).

Anies menuturkan, dia sengaja menunjukkan arah pembangunan dan yang telah dikerjakan Jakarta demi menarik investasi. Dia berharap investor tertarik dengan visi Pemprov DKI Jakarta untuk membangun Jakarta sebagai kota yang lebih berorientasi menjadi kota hijau berkelanjutan.

"Terlebih Jakarta adalah tempat di mana transaksi sangat masif, kami berkontribusi 70 persen terhadap ekonomi Indonesia dan aktivitas bisnis yang ada di sini sangat besar," katanya.

Selain perusahaan swasta dan institusi, JIF juga dihadiri tujuh duta besar negara sahabat yaitu Korea Selatan, Singapura, Kamboja, Irlandia, Spanyol, Bangladesh, dan Qatar. Ada tujuh BUMD DKI Jakarta yang menawarkan 15 proyek investasi, yakni MRT Jakarta, TransJakarta, Jakarta Propertindo (Jakpro), PT Kawasan Berikat Nusantara, PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung (JIEP), Jakarta Experience Board (JXB), dan Perumda Sarana Jaya.

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Benni Agusandra mengatakan, potensi anggaran 15 proyek tersebut sebesar Rp 280 triliun. Adapun 15 proyek itu di antaranya adalah Intermediate Treatment Facility (ITF) Sunter, LRT Jakarta Fase 2A (Jakarta International Stadium-Rajawali), dan LRT Jakarta Fase 3A (Jakarta International Stadium-Rajawali).

■ zainur mahsir ramadhan/antara ed: nur aini